

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* BERBANTU MEDIA WAYANG TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 01 SIDOMULYO KENDAL

Anida Mauluvi Dewyaningsih, Henry Januar Saputra, dan Ari Widyaningrum

Program Studi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

Surel: anidamauluid@gmail.com

Abstract: Influence of Learning *Snowball Throwing* Assisted Media Puppet on Student Learning Result of Social Science Class IV SDN 01 Sidomulyo Kendal.

The type of this research is quantitative research with the design of this research is One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study is all students of class IV SD Negeri 01 Sidomulyo academic year 2017/2018. The sample taken is 23 students of class IV. The data in this study was obtained through tests, documentation, and observation. The result of hypothesis testing on the learning result showed that $5,345$ and with 5% significant level. Because, that is $5,345 > 2,080$ then H_a accepted meaning, *Snowball Throwing* learning model assisted Puppet media influential on the results of learning social sciences grade IV SDN 01 Sidomulyo.

Keywords: Snowball Throwing Model, Puppet Media, Learning Outcomes of Social Science

Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantu Media Wayang terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 01 Sidomulyo Kendal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 01 Sidomulyo tahun pelajaran 2017/2018. Sampel yang diambil adalah 23 siswa kelas IV. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes, dokumentasi, dan observasi. Hasil pengujian hipotesis pada hasil belajar IPS siswa menunjukkan bahwa t_{hitung} $5,345$ dan t_{tabel} $2,080$ dengan taraf signifikan 5% . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,345 > 2,080$ maka H_a diterima artinya, model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media Wayang berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 01 Sidomulyo.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Media Wayang, Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, serta perkembangan pendidikan di tingkat internasional, peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas yang ditargetkan oleh pemerintah Indonesia untuk dapat

mengejar ketertinggalan dari bangsa – bangsa lain. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara.

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar

dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan saat ini menuntut guru tidak hanya menguasai kelas, menguasai materi tetapi guru juga harus dituntut untuk bisa kreatif dan inovatif. Hal ini dikarenakan dengan karakteristik siswa yang cepat bosan dan selalu ingin bermain ketika pembelajaran berlangsung. Serta faktor penyampaian materi yang kurang menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Oktober 2017 di SD Negeri 01 Sidomulyo pada kelas IV ditemukan hasil belajar mata pelajaran IPS pada kelas tersebut masih rendah. Pembelajaran di dalam kelas terjadi secara konvensional dan kurang variatif, guru dalam menyampaikan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja, guru sering menggunakan LKS setiap pembelajaran selesai juga dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media sehingga peserta didik merasa jenuh dengan pembelajaran dan kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

Keadaan pembelajaran yang terjadi pada kelas IV SD N 01 Sidomulyo yang dimana proses pembelajaran kurang maksimal diharapkan masalah-masalah yang terjadi pada kelas IV ini dapat diselesaikan dengan secepat mungkin agar hasil belajar siswa dapat memenuhi KKM yaitu 70, sehingga dilihat data

nilai ulangan harian siswa dari jumlah 23 siswa dengan jumlah laki-laki 12 siswa dan perempuan 11 siswa, hanya 12 siswa 50% masih ada yang nilainya rendah dengan rata-rata nilai 6,5 dan 11 siswa 50% sudah mencapai KKM. Pembelajaran yang kurang maksimal di kelas IV terutama pada mata pelajaran IPS dimana peserta didik menerima materi IPS kurang antusias karena penyampaian materi tidak menyenangkan sehingga pembelajaran tidak terjadi umpan balik dari peserta didik.

Guru perlu memperbaiki pembelajaran IPS secara menarik agar siswa menjadi antusias dalam menerima pembelajaran tidak hanya menggunakan buku paket dan LKS dan pembelajaran IPS yang cenderung menghafal disebabkan kurangnya penerapan konsep pembelajaran IPS. Cara mengatasi hal tersebut pembelajaran IPS dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan media yang unik agar siswa tidak merasa bosan dan akan bersemangat mengikuti pembelajaran. Pembelajaran IPS di kelas IV ini dapat dikemas secara menarik dengan menggunakan model-model pembelajaran dan bantuan media yang sesuai dengan materi. Model pembelajaran itu banyak sekali macamnya salah satunya model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran yang belum maksimal hasil belajar siswa. Karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini dapat melatih siswa dalam bekerja sama, tanggung jawab serta pembelajaran menjadi aktif.

Menanggapi permasalahan-permasalahan yang diutarakan diatas perlu dilakukan suatu perbaikan dalam

model mengajar guru. Alangkah lebih baik jika guru menggunakan suatu model pembelajaran yang variatif agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh menerima materi. Nantinya akan berdampak pada daya ingat siswa ketika menerima informasi untuk disimpan dalam jangka waktu yang panjang. Dalam penelitian ini, peneliti terdorong untuk memecahkan masalah dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik yaitu model *snowball throwing* yang akan diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Sidomulyo.

Suatu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa jika penyampaian materi menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen system pembelajaran. Tanpa media, komunikasi juga tidak akan bisa langsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran menurut Daryanto (2010:7). Media pembelajaran yang digunakan peneliti adalah media wayang.

Penggunaan model *snowball throwing* dan media wayang ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Sidomulyo, jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, model pembelajaran *snowball throwing* dan media wayang tampak lebih menekankan keterlibatan siswa. Motivasi belajar siswa juga akan meningkat jika menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dan media pembelajaran yang menarik. Siswa tidak akan lagi merasa bahwa pembelajaran IPS merupakan pelajaran yang bersifat hafalan, membosankan dan tidak bermakna.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 01 Sidomulyo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS kelas IV.
- b) Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media wayang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan Sugiyono (2012:107).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design*. Karena penelitian awal dilakukan dengan menggunakan *pretest*, sebelum di beri tahap perlakuan, kemudian pada tahap akhir setelah mendapat perlakuan diberikan *posttest*. Dari *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dapat dibandingkan apakah ada perbedaan setelah mendapatkan perlakuan yaitu pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* berbantu media wayang. Apabila terjadi perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan, maka perlakuan tersebut berpengaruh secara signifikan. Maka model pembelajaran *snowball throwing* berbantu media wayang efektif untuk digunakan.

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 23 siswa SDN 01 Sidomulyo tahun pelajaran 2017/2018. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174).

Sampel yang digunakan dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 01 Sidomulyo sebanyak 23 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. "Sampling jenuh juga sering disebut total sampling atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel" (Sugiyono, 2015: 81).

Pada penelitian ini, tes diberikan dua kali untuk mengukur hasil belajar IPS siswa. Tes awal (*pretest*) diberikan sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *snowball throwing* berbantu media wayang, sedangkan tes kedua diberikan di akhir pembelajaran (*posttest*) setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *snowball throwing* berbantu media wayang.

Dokumentasi sebagai sumber data yang akurat, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penunjang. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu foto pembelajaran, hasil *pretest* dan *posttest*, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa kelas IV SDN 01 Sidomulyo, silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Sugiyono (2015:222) menjelaskan "Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan

ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data."

Penelitian ini dilakukan uji coba penelitian yang berbentuk tes dan selanjutnya diukur validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, serta daya pembeda.

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013: 87)

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi tiap item
- N : banyaknya subyek uji coba
- ΣX : jumlah skor item
- ΣY : jumlah skor total
- ΣXY : jumlah perkalian skor item (X) dan skor total (Y)
- ΣX^2 : jumlah kuadrat skor item
- ΣY^2 : jumlah kuadrat skor total

Harga r_{xy} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5 %.

Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.

Analisis validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 23$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,443$. Berdasarkan perhitungan r_{xy} pada lampiran, butir soal yang dinyatakan valid adalah butir soal yang memenuhi kriteria yaitu $r_{xy} > r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil uji coba soal, diperoleh data bahwa dari 40 butir soal yang diuji validitasnya, terdapat 20 soal yang valid, dan yang tidak valid terdapat 20 soal.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sambiroto 01 Sidomulyo. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media Wayang dan variabel terikat (Y) hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 01 Sidomulyo. Dengan jumlah sebanyak 23 siswa di kelas IV sebagai sampel.

Nilai *pretest* siswa kemudian diuji normalitas untuk mengetahui apakah sampel berasal dari data berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas data awal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Uji Normalitas Data Awal

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,172	,180	Berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari nilai *pretest* diperoleh $L_0 = 0,172$ dengan $n = 23$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,180$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,172 < 0,180$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk lebih lanjut data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Uji normalitas nilai *posttest* digunakan untuk mengetahui apakah nilai *posttest* berasal dari data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria dalam uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* adalah apabila $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan apabila $L_0 > L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Data distribusi frekuensi nilai *posttest* IPS siswa kelas IV SDN 01 Sidomulyo adalah sebagai berikut :

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	9	39%
71 – 85	7	31%
56 – 70	4	17%
41 – 55	3	13%
< 40	0	0%
JUMLAH	23	100%

Sumber : Data hasil *posttest*

Nilai *posttest* siswa kemudian diuji normalitas untuk mengetahui apakah sampel berasal dari data berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas data awal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Uji Normalitas Data Akhir

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,166	0,180	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari nilai *posttest* diperoleh $L_0 = 0,166$ dengan $n = 23$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,180$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,166 < 0,180$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t atau uji *Paired Sampel t-test* yang dilakukan untuk membandingkan hasil data *pretest* dan *posttest* serta menentukan ada atau tidaknya perbedaan sebagai akibat dari perlakuan X yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media Wayang terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 01 Sidomulyo.

Penelitian ini dilaksanakan bulan Juni 2018 semester genap di SD Negeri 01 Sidomulyo pada pembelajaran IPS materi mengenal alat komunikasi dan transportasi. Sebelum melakukan

penelitian terlebih dahulu dilaksanakan studi kasus untuk menemukan masalah yang terjadi pada proses pembelajaran melalui observasi dengan wali kelas serta kepala sekolah. Dari hasil observasi tersebut diperoleh fakta bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Sidomulyo masih banyak yang belum mencapai KKM yang bernilai 70. Sebanyak 11 siswa telah mencapai KKM dan 12 siswa belum mencapai nilai KKM. Hal ini berarti siswa yang belum mencapai KKM lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang mencapai KKM. Selain itu, masalah lain yang diperoleh adalah guru belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif sehingga membuat siswa cenderung bosan selama proses belajar berlangsung dengan ditandainya sikap siswa yang mengantuk, mengobrol dengan teman sendiri, serta berjalan-jalan di dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre Experimental Design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design* dimana dalam desain ini terdapat dua kali pengukuran, yaitu pengukuran sebelum diberikan perlakuan atau *pretest* dan pengukuran setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media Wayang atau *posttest*. Sebelum dilakukan pengukuran awal atau *pretest* terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrumen penilaian sebanyak 40 butir soal pilihan ganda yang dikerjakan oleh 23 siswa kelas IV. Berdasarkan hasil analisis uji coba instrumen penilaian yang melalui uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal diperoleh 20 butir soal yang valid dan 20 soal yang tidak valid..

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 3 Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media Wayang terlebih dahulu siswa diberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Soal *pretest* berjumlah 40 butir soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil analisis soal *pretest* dapat diketahui bahwa hanya 12 siswa yang mencapai KKM dan 11 siswa belum mencapai KKM dengan rata-rata kelas sebesar 63 sehingga dapat dikatakan hasil belajar IPS siswa masih rendah yang mana hasil rata-rata pun kurang dari nilai KKM yaitu 70. Data hasil *pretest* kemudian diuji dengan uji normalitas data awal untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas awal diperoleh $L_0 = 0,172$ dengan $n = 23$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,180$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,172 < 0,180$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Setelah diperoleh hasil *pretest* kemudian dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media Wayang. Sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa diminta mengerjakan soal *pretest* sesuai SK-KD dan indikator yang telah ditentukan. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi empat kelompok secara acak. Masing-masing kelompok dibentuk ketua. Guru menyampaikan materi ajar terlebih dahulu sebelum dilakukan diskusi.

Selanjutnya guru memberikan latihan soal kepada masing-masing kelompok, guru memberikan arahan

kepada semua kelompok bagaimana cara mencari solusi atau cara untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah siswa diberikan pengarahan kemudian guru juga menerangkan cara penyelesaian soal tersebut dengan menggunakan media wayang. Guru menyuruh perwakilan setiap siswa untuk maju menjelaskan hasil yang ditemukannya. Kelompok yang jawabannya tepat dan paling lancar dalam menjawab akan mendapatkan hadiah atau *reward*. Setelah semua kelompok maju, guru melakukan refleksi dan kemudian memberikan soal *posttest* untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar IPS siswa antara sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media Wayang.

Setiap RPP terdapat evaluasi, Pada evaluasi terakhir semua siswa telah mencapai KKM. Untuk nilai *pretest* dan *posttest* juga ada perubahan yaitu yang awalnya banyak siswa yang 52% tidak tuntas setelah dilakukan *posttest* diperoleh hasil bahwa 23 siswa telah dapat mencapai KKM walaupun nilainya ada beberapa yang selisih sedikit dengan nilai KKM yaitu mendapat nilai 70, dari hasil *posttest* diperoleh rata-rata kelas sebesar 77. Dari data hasil *posttest* juga dilakukan perhitungan uji normalitas akhir dan diperoleh $L_0 = 0,166$ dengan $n = 23$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,180$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,166 < 0,180$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Untuk menguji hipotesis dilakukan uji-t *One Paired Sampel t-test* pada ranah kognitif siswa. Setelah

dilakukan analisis data nilai hasil belajar pada aspek kognitif diperoleh rata-rata untuk *pretest* sebesar 63 dan *posttest* sebesar 77 dengan $N = 23$ jadi $db = N - 1 = 23 - 1 = 22$ yang diperoleh $t_{hitung} = 5,345$ dengan taraf signifikan 5% didapat nilai $t_{tabel} = 2,080$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,345 > 2,080$ maka H_a diterima artinya, Model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media Wayang berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 01 Sidomulyo.

Berdasarkan hasil analisis uji-t di atas, dapat disimpulkan jika tujuan penelitian ini berhasil dan peneliti telah dapat membuktikan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media Wayang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Sidomulyo.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media Wayang terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 01 Sidomulyo. Hal ini dapat dilihat pada analisis uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media Wayang terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 01 Sidomulyo.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,345 > 2,080$ sehingga dapat dikatakan jika Model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media Wayang berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 01 Sidomulyo.

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang diberikan adalah guru atau peneliti lain diharapkan dapat mencoba

menggunakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,345 > 2,080$ sehingga dapat dikatakan jika Model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantu media Wayang. Karena model tersebut dapat meningkatkan semangat belajar siswa, pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan mempermudah siswa dalam memahami materi ajar IPS sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Selain itu guru juga dapat mengontrol sikap atau perilaku siswa selama proses KBM berlangsung dengan adanya model pembelajaran tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar – Dasar Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar, R. W. 2011. *Teori – teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Henry, dkk 2015. *Dasar-dasar Pendidikan IPA SD*. Semarang: UPGRIS
- Herawati, Nanik.2010. *Mengenal Wayang*. Klaten: PT Intan Pariwara
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.